BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia sedang digegeran dengan wabah Virus corona atau yang terkenal dengan sebutan Covid-19. Di mana saat ini Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara dunia, bahkan saat ini telah muncul beberapa varian baru dari Covid-19. Virus ini pertama kali muncul dikota Wuhan, Cina, yang kemudian oleh World Healty Organization (WHO) dideklarasikan sebagai pandemic global pada 11 Maret 2020.

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus yang baru-baru ini ditemukan. Meskipun virus ini lebih banyak menyerang ke lansia tetapi virus ini juga bisa menyerang ke siapa saja mulai dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa. Virus ini menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga dapat menyebabkan kematian. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan *lock down* dengan tujuan untuk mencegah penyebaran virus.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk menekan penyebaran virus ini di Indonesia. PSBB yang diberlakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah menyebabkan perubahan aktivitas sosial yang cukup besar, salah satunya di bidang Pendidikan. Hampir semua kegiatan yang semula dilakukan secara luring (Luar Jaringan) berubah menjadi daring (dalam jaringan). Kelas yang awalnya ringan kini telah berubah menjadi “ruangan virtual” dalam bentuk *platform* daring seperti *Google Classroom, Zoom Metting, Google Meet* dan sebagainya. (Permatasari et al., 2020).

Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (Mendikbud),Nadiem Makarim pada hari Kamis tanggal 2 Juli 2020 dalam rapat kerja bersama Komisi X DPR memberikan pernyataan bahwa setelah berakhirnya wabah pendemi Covid-19, pembelajaran daring dapat tetap digunakan Bersama dengan pembelajaran tatap muka atau luring yang disebut dengan model hybrid. Pernyataan tersebut memberikan pengaruh luas pada kalangan masyarakat dengan berbagai komentar melalui media sosial seperti twitter. (Natasuwara,2020).

Sejak di berlakukannya pembelajaran daring, muncul berbagai tanggapan dan keluhan dari masyarakat terkait pelaksanaan sekolah daring melalui media sosial. Salah satu cara mendapat *feedback* dari masyarakat yaitu dari penggunaan media sosial, salah satunya twitter. Twitter adalah salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk menyampaikan tulisan atau gagasan mengenai suatu hal.(Savitri et al, 2021).

Dari banyaknya cuitan masyarakat tentang perubahan pembelajaran di masa pandemi, maka penelitian ini melakukkan analisis sentiment masyarakat terhadap pembelajaran daring di masa pandemic pada twitter dengan menggunakan metode *Naïve Bayes.*

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana sentimen masyarakat terhadap pembelajaran online atau sekolah online di *Twitter* dan bagaimana klasifikasinya menggunakan metode pengklasifikasi Naive Bayes.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya menggunakan *Twitter* sebagai sumber data.

2. Data yang dianalisis hanya *Tweet* yang menggunakan Bahasa Indonesia.
3. Data yang dianalisis hanya mengenai pembelajaran daring.
4. Maksimal pengambilan data 1000.
5. Menggunakan bahasa pemrograman *Phyton.*
6. Menggunakan metode *Naïve Bayes.*

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini publik mengenai pembelajaran online dengan menerapkan metode Naive Bayes Classifier pada media sosial Twitter.

1.5. Sistematika penulisan

Rincian penyusunan laporan ini dijelaskan dalam struktur surat. Penulis dibagi menjadi beberapa bab terkait. Berikut pembagiannya:

1. Bagian Awal Skripsi

   Bagian awal skripsi ini membuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pegesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman kata pengantar, halaman ringkasan, halaman *abstract*, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar table, halaman daftar symbol, halaman daftar lampiran, halaman daftar istilah dan singkatan.

2. Bagian Utama Skripsi

   Bagian utama terdiri dari bab dan sub-bab sebagai berikut:

   BAB I PENDAHULUAN

   Pada bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, sistematika penulisan.

   BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini meliputi telaah tentang penelitian terkait yang telah dilakukan, dan landasan teori.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari metodelogi penelitan, metode penelitian, data Perancangan, program analisis, kerangka pemikiran, dan Analisa kebutuhan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari gambaran hasil Analisa serta pembahasan hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran serta biodata penulis.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS